

ABSTRAK

Nama : Atilla Bilfarel Al Ayri
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien TB Paru Kasus Baru Di RS YARSI Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global yang krusial dengan angka kematian yang tinggi, di mana Indonesia menempati peringkat kedua kasus tertinggi di dunia. Kepatuhan mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) memegang peranan penting dalam keberhasilan terapi serta mencegah resistensi obat (*Multi Drugs Resistance* atau MDR-TB). Dalam perspektif Islam, sakit merupakan bagian dari ketetapan (qadar) Allah SWT yang harus dihadapi melalui sikap sabar dan ikhtiar yang sungguh-sungguh sebagai bentuk kewajiban menjaga jiwa.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan observasional analitik dan rancangan cross-sectional di Poli Paru RS YARSI Jakarta Periode Oktober 2025 – Mei 2026. Melalui teknik *consecutive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 20 pasien TB Paru Kasus Baru. Kepatuhan pasien diukur dengan kuesioner MMAS-8, sementara tingkat kesembuhan dievaluasi melalui hasil dari dr spesialis paru. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang baik, dengan rincian patuh tinggi (50%), sedang (45%), dan rendah (5%). Berdasarkan evaluasi tingkat kesembuhan, sebagian besar pasien berada pada kategori Sembuh (90%) dan Tidak Sembuh (10%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,323$ ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan tingkat kesembuhan pasien.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian pasien TB Paru di RS YARSI memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang sangat baik. Tidak adanya hubungan statistik yang signifikan antara kepatuhan dan kesembuhan kemungkinan besar dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah sampel yang sedikit (20 responden). Dalam perspektif Islam, tingginya kepatuhan ini merupakan wujud nyata ikhtiar yang bersungguh-sungguh demi menjemput kesembuhan, sekaligus bentuk ketaatan dalam mengamalkan prinsip syariat untuk melindungi diri dan orang lain dari bahaya (La Dharar wa La Dhirar).

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Kepatuhan Minum Obat, MMAS-8, Kesembuhan, Ikhtiar.

ABSTRACT

Name : **Medicine**
Study Program : **Medicine**
Thesis Title : *The Effect Of Adherence To Anti-Tuberculosis Medication On The Recovery Rate Of Patients With New Case Pulmonary TB At YARSI Hospital And A Review From An Islamic Perspective*

Background: Tuberculosis (TB) remains a critical global health issue with high mortality rates, and Indonesia ranks second in the world for the number of cases. Adherence to anti-tuberculosis medication (OAT) plays a crucial role in the success of treatment and in preventing drug resistance (Multi-Drug Resistance or MDR-TB). From an Islamic perspective, illness is part of Allah SWT's decree (qadar) that must be faced with patience and sincere effort as a duty to preserve life.

Method: This quantitative study employed an analytical observational approach and a cross-sectional design at the Pulmonology Clinic of YARSI Hospital in Jakarta from October 2025 to May 2026. Using consecutive sampling, a sample of 20 patients with new cases of pulmonary tuberculosis was obtained. Patient adherence was measured using the MMAS-8 questionnaire, while the cure rate was evaluated based on the findings of a pulmonologist. Data analysis was performed using Spearman's correlation test.

Result: The majority of respondents demonstrated good medication adherence, with 50% showing high adherence, 45% moderate adherence, and 5% low adherence. Based on an evaluation of recovery rates, the majority of patients fell into the Recovered (90%) and Not Recovered (10%) categories. Statistical test results showed a p-value of 0.323 ($p > 0.05$), leading to the conclusion that there is no significant association between medication adherence and patient recovery rates.

Conclusion: The results of this study indicate that patients with pulmonary TB at YARSI Hospital have a very high level of medication adherence. The lack of a statistically significant association between adherence and recovery is most likely due to the small sample size (20 respondents). From an Islamic perspective, this high level of adherence is a tangible manifestation of sincere efforts to seek recovery, as well as a form of obedience in practicing the principles of Sharia to protect oneself and others from harm (La Dharar wa La Dhirar).

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Medication Adherence, MMAS-8, Recovery, Ikhtiar.